

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendalaman Alkitab atau yang disingkat PA pada gereja Kristen Protestan merupakan salah satu bentuk pembinaan dan penguatan rohani bagi setiap jemaat untuk bertumbuh di dalam Kristus dengan iman yang teguh.¹ Pendalaman Alkitab di dalamnya terkandung kata “belajar” yang diartikan sebagai sebuah cara atau proses untuk menjadi paham. Kata belajar berasal dari akar kata *study*, artinya pemeriksaan dan penyelidikan isi Alkitab sebagai suatu kegiatan penelitian/penelaahan.² Alkitab merupakan Firman Tuhan yang memiliki otoritas tertinggi dalam dogma gereja dan menjadi buku pedoman pengajaran iman Kristen sepanjang waktu yang selalu dibaca dalam tiap-tiap bahasa dan diterjemahkan untuk memudahkan setiap pembaca memahami maksud dari Firman Tuhan. Pendalaman Alkitab menjadi sebuah kesempatan bagi setiap jemaat gereja untuk membagikan apa yang telah didapat selama kegiatan berlangsung, dan kemudian dibagikan keluar sehingga bermanfaat untuk menjadi berkat bagi sesama.³

Gereja pada masa kini yang mempunyai rancangan persekutuan secara khusus bagi kaum muda di dalamnya memiliki masalah mengenai kehadiran pemuda/i pada salah satu kegiatan gerejawi tersebut. Sebagaimana yang terjadi di GKI Betlehem PGB Malawei, tidak sedikit kaum muda Kristen yang jarang beribadah bahkan tidak datang sama sekali.⁴ Menurut survei yang dilakukan oleh Bilangan Research Center (BRC), tercatat hal-hal yang memengaruhi minat kehadiran kaum muda yang terus menurun, setidaknya ada tiga alasan yang

¹ Jenni Jenni, Rista Lumomba, and Altika Ratu, “*Hospitalitas Kristen: Pemuridan Menggunakan Metode Pendalaman Alkitab*,” *In Theos : Jurnal Pendidikan dan Theologi* 3, no. 8 (2023): 150–152.

² Elda Dame Suswati Gurning, “*Pengaruh Ibadah Dan Pendalaman Alkitab Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Kaum Wanita Di Persekutuan Ibu Maria YPDPA Sumatera Utara*,” *HAGGADAH: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 52–63.

³ Jenni, Lumomba, and Ratu, “*Hospitalitas Kristen: Pemuridan Menggunakan Metode Pendalaman Alkitab*.” (2023): 152.

⁴ Precilia Julia Christina Sopamena, Ricky Donald Montang, and Jean Anthoni, “*Efektivitas Pelayanan Pastoral Terhadap Kehadiran Pemuda Dalam Ibadah*,” *NERIA* 2, no. 1 (2024): 65–85.

mewakili pemuda/i tidak datang ibadah, antara lain: kesibukan pribadi, program kegiatan yang tidak menarik, dan komunitas yang kurang kuat.⁵ Hal itu dibuktikan melalui sebuah perhitungan BRC yang terakumulasi sebanyak 28,2%.⁶ Dalam hasil riset tersebut, dapat dilihat pertumbuhan iman kaum muda melalui pendalaman Alkitab sangat ditentukan oleh tingkat minatnya untuk hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan secara jangka panjang.⁷

HKBP Cipayung Cilangkap memiliki kaum muda gereja yang disebut Naposobulung. Sebutan atau nomenklatur bagi muda-mudi Suku Batak ini ada karena gereja HKBP merupakan gereja kesukuan yang menjadikan unsur-unsur dalam peribadatannya banyak memakai bahasa Batak. Naposobulung merupakan generasi penerus HKBP, dan pentingnya kehadiran naposo dalam kegiatan gerejawi berpengaruh pada eksistensi gereja di masa depan.⁸ Gereja perlu melihat bagaimana kondisi yang sedang terjadi pada naposobulung saat ini, dan sangat *urgent* bagi gereja mempertahankan naposonya dalam membuat kegiatan gerejawi yang relevan dan menyentuh dunia naposobulung masa kini. Adapun perkumpulan naposobulung di Gereja HKBP Cipayung Cilangkap salah satunya disebut Punguan Naposo yang bernama Alegria. Dinamika kerohanian Naposo Alegria dapat dilihat dalam peribadatannya melalui ibadah atau kegiatan yang diselenggarakan, salah satunya lewat PA. Ada yang masih senantiasa datang, tetapi tidak jarang juga ada yang ikut-ikutan saja, bahkan ada yang tidak berminat datang sama sekali walau tahu bahwa kegiatan gereja tersebut masih terus berjalan.

Keinginan untuk hadir atau tidaknya dalam Pendalaman Alkitab dipengaruhi oleh adanya minat. Minat dalam diri merupakan kecondongan untuk melakukan

⁵ Diana Novita et al., “Merekonstruksi Ibadah Kreatif: Sebuah Upaya Membangun Minat Remaja Kristen Untuk Bergereja,” *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 2, no. 2 (2021): 89–106.

⁶ Ibid. 95.

⁷ Ivonne Sandra Sumual, Dio Angga Pradipta, and Teguh Pangeran Simanungkalit, “Pembinaan Dan Pendalaman Alkitab Dasar Bagi Kedewasaan Iman Di Pemuda Gereja Bethel Indonesia Abraham, Manado,” *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 8–15.

⁸ Mulia Novanto Manurung, “Menemukan Corak Spiritualitas Naposo Huria Kristen Batak Protestan Perumnas 2 Bekasi Berdasarkan Teori Spiritualitas Cannon” (*Universitas Kristen Duta Wacana*, 2023): 1.

sesuatu disukai atau ketertarikan pada sesuatu yang memikat hati.⁹ Minat dalam beribadah ini diartikan sebagai sikap diri yang dimiliki dengan kemauan kuat untuk hadir karena suatu hal atau objek.¹⁰ Kehadiran dalam suatu ibadah berarti secara fisik berada di tempat ibadah dengan mengikuti seluruh alur ibadah dari awal sampai akhir. Namun, kehadiran secara fisik tidak selalu melibatkan perasaan hati dan pikiran yang sungguh-sungguh saat ibadah, melainkan bisa terjadi karena berbagai alasan.¹¹ Kehadiran tersebut dapat disebabkan oleh dorongan internal karena rasa rindu akan persekutuan dengan Tuhan dan sesama, lalu adanya kebiasaan dan kewajiban. Sedangkan dorongan dari eksternal terjadi karena adanya ajakan keluarga dan juga teman. Minat kehadiran seseorang untuk datang ke Pendalaman Alkitab juga bisa terjadi hanya karena dorongan internal atau eksternal saja, bahkan bisa juga didorong oleh keduanya.¹²

Disamping adanya dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi kehadiran seseorang dalam ibadah, Eni Mariani dan Yona Gulo merincinya ke dalam penelitian mereka yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya minat seseorang dalam mengikuti sebuah ibadah, di antaranya karena terhalang dengan bermacam-macam gaya hidup atau *lifestyle* anak muda masa kini. Mereka berpendapat bahwa nongkrong di kafe, pergi ke klub, nonton bioskop di mall, dan main di tempat-tempat hiburan lainnya dianggap lebih gaul dan lebih keren daripada pergi ke ibadah pemuda.¹³ Hal ini didukung dalam buku “Psikologi Perkembangan” yang mengungkap, bahwa secara psikologis manusia apabila terdapat sesuatu yang lebih menguntungkan atau mengasyikan diri sendiri maka

⁹ Oloria Malau, Cindy Hasibuan, and Secat Sijabat, “Pengaruh Khotbah Terhadap Iman Dan Minat Jemaat Dalam Beribadah,” *Jurnal Trust Pentakosta* 1, no. 1 (2024): 6–7.

¹⁰ Vernanda Imanuel Love Firsta, “Korelasi Kreativitas Kegiatan Ibadah Youth Terhadap Minat Kehadiran Pemuda-Remaja Dalam Ibadah Youth Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Batu Karang Joyotakan Surakarta Tahun 2023” (STT Intheos Surakarta, 2024).

¹¹ Malau, Hasibuan, and Sijabat, “Pengaruh Khotbah Terhadap Iman Dan Minat Jemaat Dalam Beribadah.” (2024): 6-7.

¹² Johannes Hutabarat and Andy Sipayung, “Strategi Penginjilan Dalam Meningkatkan Minat Pemuda Beribadah Di Gereja Kristen Kudus Indonesia Mujizat Telagapunggur,” *JURNAL IMPARTA* 3, no. 1 (2024): 44.

¹³ Selamat Karo-Karo and Tetti Mega Novriyanti, “Hubungan Komunikasi Interpersonal Pemimpin Dengan Minat Beribadah Pemuda/i Di Gereja GSJA Sei Semayang Tahun 2021,” *JURNAL PENDIDIKAN RELIGIUS* 3, no. 2 (2021): 1–9.

akan lebih dipilih untuk dilakukan.¹⁴ Kondisi yang sangat bisa dialami oleh anggota Naposo Alegria sebagaimana yang dipaparkan pada referensi di atas menjadi tantangan bagi pemimpin dan pengurus Naposo Alegria untuk meningkatkan minat anggotanya sehingga rutin datang ke pendalaman Alkitab, sebab fenomena yang terjadi di tengah-tengah Punguan Naposo Alegria ialah menurunnya minat kehadiran Naposo Alegria dalam mengikuti Pendalaman Alkitab di HKBP Cipayung Cilangkap secara drastis oleh sebab adanya faktor internal dan eksternal.

Punguan Naposo Alegria dalam mengadakan program Pendalaman Alkitab dibentuk oleh Pengurus Alegria. Pendalaman Alkitab ini tercantum di dalam program kerja tetap dan wajib untuk dijalankan. PA ini sudah terjadwal pada setiap Hari Jumat dan biasa dimulai pukul 20.00 WIB, akan tetapi sering berubah mengikuti kondisi yang terjadi. PA yang telah dijadwalkan sebelumnya terpaksa diganti harinya secara mendadak karena hampir tidak ada Naposo Alegria yang hadir, padahal di HKBP Cipayung Cilangkap sendiri kegiatan Pendalaman Alkitab memainkan peran strategis dalam membangun kerohanian naposobulung. Namun melalui fakta yang ada, dari 30 orang jumlah Naposo Alegria, pernah 1 orang saja yang datang ke Pendalaman Alkitab dan itulah sebabnya Pendalaman Alkitab pada saat itu ditiadakan karena tidak memenuhi SDM (Sumber Daya Manusia) untuk melangsungkan kegiatan Pendalaman Alkitab. Selalu kurang dari 50% kehadiran naposo Alegria setiap diadakannya pendalaman Alkitab, dan paling kecil terdapat 3,33% kehadiran yang tercatat dalam satu waktu Pendalaman Alkitab dijadwalkan.

Secara detailnya, dari data presensi Pendalaman Alkitab Naposo Alegria selama tahun 2024 hingga saat ini yang terhitung dengan jumlah 30 orang, setiap bulannya hanya 6-15 orang yang hadir. Tercatat pada bulan Januari terdiri dari 14 orang, pada bulan Februari terdiri dari 15 orang, bulan Maret terdiri dari 14 orang, bulan April 12 orang, bulan Mei 6 orang, bulan Juni 7 orang, bulan Juli 8 orang, bulan Agustus 9 orang, bulan September 6 orang, bulan Oktober 7 orang, bulan November 7 orang, dan selama bulan Desember hanya terhitung 12 orang. Hal ini telah menunjukkan bahwa terdapat fakta empiris melalui pengamatan penulis yang

¹⁴ Maximus Manu, “Psikologi Perkembangan Memahami Perkembangan Manusia” (Penerbit Ledalero, 2021).

jelas-jelas sering terjadi, yaitu minat kehadiran Naposo Alegria dalam pendalaman Alkitab mengalami penurunan setiap waktunya di HKBP Cipayung Cilangkap.

Data menunjukkan melalui fakta lapangan, antara harapan dengan kenyataan terdapat kesenjangan, yakni ketika Pendalaman Alkitab diharapkan dapat menumbuhkan kualitas iman naposo, tetapi justru banyak dari naposo yang tidak berminat untuk dibina melalui PA. Ketika gereja menyelenggarakan sebuah Pendalaman Alkitab dan minim peminatnya, keadaan itu sejalan dengan sebuah penelitian yang pernah diteliti oleh Delima Padang dan kawan-kawan pada tulisan mereka yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minimnya Kehadiran Pemuda Remaja dalam Mengikuti Ibadah Penelaahan Alkitab (PA) di GKPPD Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat,” di dalam penelitian mereka, terungkap alasan yang paling dominan ialah karena faktor kesibukan sehingga pemuda jarang hadir dan mengikuti Ibadah Penelaahan Alkitab.¹⁵

Melalui fakta empiris di atas, penulis ingin membuktikan dugaan atau asumsi penulis terhadap rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria dalam mengikuti Pendalaman Alkitab di HKBP Cipayung Cilangkap sehingga dapat memberikan suatu terobosan kepada napsobulung supaya dapat mengikuti PA yang dijadwalkan dan menanggapi secara serius demi kebangunan rohani para naposo. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis juga tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai hubungan PA dengan rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria guna melihat dan menganalisis berbagai alasan terhadap kehadiran serta ketidakhadiran para naposo pada kegiatan gerejawi tersebut. Untuk itu, dalam memudahkan penelitian ini supaya lebih terarah, maka penulis membuat sebuah judul “Hubungan Pendalaman Alkitab Dengan Rendahnya Minat Kehadiran Naposo Alegria di HKBP Cipayung Cilangkap.”

¹⁵ Rube Kabupaten et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minimnya Kehadiran Pemuda Remaja Dalam Mengikuti Ibadah Penelaahan Alkitab (PA) Di GKPPD Mungkur Kecamatan Siempat,” *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 2, no. 4 (2024): 266–271.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang menjadi latar belakang masalah, maka terdapat rumusan masalah yang dibuat dalam bentuk pertanyaan secara singkat dan jelas, yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendalaman Alkitab Punguan Naposo Alegria di HKBP Cipayung Cilangkap?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria pada Pendalaman Alkitab?
3. Bagaimana hubungan antara Pendalaman Alkitab dengan rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria di HKBP Cipayung Cilangkap?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibuat sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pendalaman Alkitab Punguan Naposo Alegria di HKBP Cipayung Cilangkap.
2. Untuk mengidentifikasi rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria pada Pendalaman Alkitab.
3. Untuk menganalisis hubungan antara Pendalaman Alkitab dengan rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibuat berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian supaya penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
 - a) Bagi Punguan Naposo Alegria
Untuk menambah wawasan dan terobosan mengenai pelaksanaan Pendalaman Alkitab yang efektif bagi Naposo Alegria masa kini.
 - b) Bagi Peneliti Mendatang
Untuk menambah informasi terkait hubungan antara Pendalaman Alkitab dengan rendahnya minat kehadiran jemaat dalam sebuah gereja.

c) Bagi Mahasiswa Prodi PAK

Sebagai sarana pengembangan akademis yang memberi referensi untuk dipelajari pada bangku perkuliahan sehingga dapat menjadi salah satu solusi apabila terjadi pada gereja induk masing-masing mahasiswa.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi Punguan Naposo Alegria

- 1) Untuk memberikan pemahaman yang benar tentang Pendalaman Alkitab agar Naposo Alegria dapat memaknai arti Pendalaman Alkitab yang sesungguhnya dalam aspek-aspek kehidupan.
- 2) Untuk meningkatkan minat kehadiran Naposo Alegria dalam mengikuti Pendalaman Alkitab.

b) Bagi Pengurus Alegria

- 1) Untuk menggerakkan Pengurus Alegria supaya lebih bekerja sama, baik antar pengurus dengan anggota melalui evaluasi di akhir ibadah sehingga dapat mengetahui perkembangan dari kehadiran dan ketidakhadiran anggota dalam Pendalaman Alkitab.
- 2) Untuk memberikan masukan kepada Pengurus Alegria dalam meningkatkan keterlibatan anggota dalam Pendalaman Alkitab.

c) Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan kesadaran tentang betapa pentingnya suatu pemahaman yang benar dan tepat mengenai Pendalaman Alkitab, dan mendapatkan pengetahuan, serta pengalaman baru dalam hal meningkatkan minat kehadiran Naposo Alegria dalam Pendalaman Alkitab.
- 2) Memahami bahwa terdapat hubungan antara Pendalaman Alkitab dengan rendahnya minat kehadiran Naposo Alegria dalam beribadah di HKBP Cipayung Cilangkap yang sangat memengaruhi keberlangsungan ibadah tersebut dan pertumbuhan iman setiap jemaat.